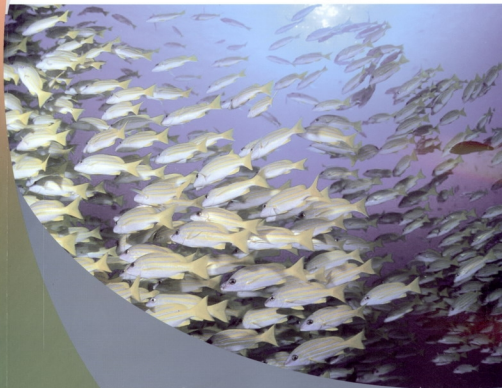


JURNAL

PERIKANAN DAN KELAUTAN

UNPAD





JURNAL PERIKANAN DAN KELAUTAN UNPAD

ISSN 2088-3137

Pelindung : Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Padjadjaran

Penanggung Jawab : Wakil Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Padjadjaran

Dewan Redaksi :

Ketua : Evi Liviawaty

Anggota : Lintang Permata Sari
Isni Nurruhwati

Sekretaris : Irfan Zidni
Yuki Saputra Nugraha
Deden Yusman Maulid

Alamat Redaksi :

Gedung 2 Lt. 3 Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran
Kampus Jatinangor, Jl. Raya Bandung Sumedang Km. 21 Kode Pos. 45363
Telepon/Faks : (022) 87701519 / (022) 87701518
Email : jpk.fpik@gmail.com

- * Jurnal Perikanan Kelautan terbit 2(dua) kali setahun, yaitu pada Bulan Juni dan Desember, memuat artikel dari hasil penelitian di lingkungan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran dengan kajian Akuakultur, Sumberdaya Akuatik, Teknologi Hasil Perikanan, Sosial Ekonomi Perikanan, dan Ilmu Kelautan, yang tidak dipublikasikan di media lain yang sejenis.

PENGANTAR REDAKSI

Segala puji hanya bagi Allah SWT., yang telah memberi kemudahan dan kelancaran pada tim redaksi. Pembaca yang budiman, pada edisi kali ini Jurnal Perikanan Kelautan (JPK) hadir pada Volume VIII Nomor 1/Juni 2017. JPK merupakan kumpulan beberapa hasil penelitian di bidang perikanan dan ilmu kelautan di lingkungan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran berdasarkan kajian Akuakultur, Sumberdaya Akuatik, Pengolahan Hasil Perikanan, Sosial Ekonomi Perikanan dan Ilmu Kelautan.

Semoga JPK bermanfaat bagi para pembaca dalam menambah wawasan di bidang perikanan dan ilmu kelautan. Tim redaksi mengucapkan terima kasih kepada para peneliti dan pemerhati yang telah memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu, teknologi, dan seni dalam bentuk naskah peneliti, buah pikiran/gagasan, dan review yang telah dimuat pada Jurnal Perikanan dan Kelautan. Semoga apa yang kita kerjakan bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi amal ibadah kepada Allah SWT. Aamiin.

Dewan Redaksi

JURNAL PERIKANAN DAN KELAUTAN

Vol. VIII No. 1 /Juni 2017

DAFTAR ISI

	Halaman
Kelimpahan Foraminifera Bentik Berdasarkan Komposisi Dinding Cangkang Di Perairan Pulau Tegal, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung (<i>Nindita Oriana, Isni Nurruhwati, Indah Riyantini, dan Lintang Permata Sari Yuliandi</i>).....	1 - 8
Pengaruh Pemberian <i>Lemna</i> sp. Sebagai Pakan Dalam Budidaya Ikan Nilem Organik (<i>Novel Firdaus, Iskandar, dan Herman Hamdani</i>)	9 - 13
Kelangsungan Hidup dan Pertumbuhan Ikan Betutu (<i>Oxyleotris marmorata</i>) yang Diberi Pakan Hidup dan Pakan Buatan Di Karamba Jaring Apung Waduk Cirata (<i>Asep Imam Warsono, Titin Herawati, dan Ayi Yustiati</i>)	14 - 25
Sedimentasi dan Sebaran Makrozoobentos Di Kawasan Laguna Segara Anakan Nusakambangan, Cilacap (<i>Okliandi Saputra, Yudi Nurul Ihsan, Lintang Permata Sari, dan Yeni Mulyani</i>).....	26 - 33
Pengaruh Anestesi Granul Ekstrak Biji Buah Keben Terhadap Kelangsungan Hidup Benih Gelondongan Ikan Bandeng (<i>Chanos chanos</i>) Pada Transportasi Tanpa Media Air. (<i>Naufan Indra Ikhsan, Mochamad Untung Kurnia Agung, Sri Astuty, dan Rosidah</i>).....	34 - 41
Analisis Kekekerabatan Genetik Hibrid Ikan Nilem (<i>Osteochilus hasselti</i>) dan Ikan Mas (<i>Cyprinus carpio</i> L) Menggunakan PCR-RAPD (<i>Gilang Kusuma Mulyadi, Ibnu Dwi Buwono, dan Ujang Subhan</i>).....	42 - 47
Pendugaan Umur Simpan Menggunakan Metode <i>Accelerated Shelf Life Test</i> (ASLT) Model Arrhenius Pada <i>Fruit Nori</i> (<i>Muhammad Rizqi Hasany, Eddy Afrianto, dan Rusky Intan Pratama, dan Iis Rostini</i>)	48 - 55
Pengaruh Penambahan Kombinasi Ekstrak Enzim Kasar Papain dan Bromelin Pada Pakan Buatan Terhadap Pertumbuhan Benih Ikan Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>) (<i>Demas Faizal, Rita Rostika, Ayi Yustiati, Yuli Adriani, dan Irfan Zidni</i>).....	56 - 63
Pemanfaatan Surimi Ikan Lele Dalam Pembuatan <i>Dim Sum</i> Terhadap Tingkat Kesukaan (<i>Laily Hikmawati, Nia Kurniawati, Iis Rostini, dan Evi Liviawaty</i>).....	64 - 72
Pengaruh Perbedaan Siphonisasi Dan Aerasi Terhadap Kualitas Air, Pertumbuhan, Dan Kelangsungan Hidup Pada Budidaya Ikan Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>) Stadia Benih (<i>Aghnia Nur Islami, Zahidah, dan Zuzy Anna</i>)	73 - 82
Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pendederan Ikan Gurami (<i>Osphronemus gouramy</i>) (Studi Kasus di Kelompok Mina Mukti Desa Sukatali Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang) (<i>Asep Rismawan, Iskandar, dan Iwang Gumilar</i>)	83 - 91

Studi Kelayakan Zona Inti Ekosistem Terumbu Karang Di Perairan Kecamatan Selat Nasik, Kabupaten Belitung (Miftahudin, Syawaludin Alisyahbana H, Indah Riyantini, dan Donny Juliandri Prihadi).....	92 - 104
Kontribusi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Nelayan Di Pulau Tidung, Kabupaten Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta (Muhammad Ihsan Zakariya, Zuzy Anna, dan Yayat Dhahiyat).....	105- 121
Fraksinasi dan Uji Toksisitas ECP (<i>Extracellular Product</i>) <i>Streptococcus galactiae</i> Isolat NK1 pada Ikan Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>) (Ibnu Bangkit Bioshina Suryadi, Sukenda, dan Sri Nuryati).....	122-129
Efektivitas Ekstrak Biji Rambutan Dalam Mengobati Benih Ikan Mas yang Terinfeksi Bakteri <i>Aeromonas hydrophila</i> (Ramdhani Cahya Pratama, Rosidah, Sriati, dan Ike Rustikawati)	130 - 138
Penentuan Daerah Penangkapan Ikan Tongkol Berdasarkan Pendekatan Distribusi Suhu Permukaan Laut dan Hasil Tangkapan Ikan Di Perairan Utara Indramayu Jawa Barat (Nadhilah Nur Shabrina, Sunarto, dan Herman Hamdani)	139 - 145
Analisis Preferensi Konsumen dalam Pengambilan Keputusan Membeli Produk Olahan Perikanan di Kota Tasikmalaya (Studi Kasus di Pasar Tradisional Cikurubuk, Kec. Mangkubumi) (Ammar Aiman, Asep Agus Handaka, dan Walim Lili).....	146 - 156
Penambahan Tepung Karaginan Terhadap Tingkat Kesukaan Bakso Ikan Manyung (Heru Sandra Nurhuda, Junianto, dan Emma Rochima)	157 - 164
Penambahan Karagenan Terhadap Tingkat Kesukaan Pempek Lele (Nawang Nila Ririsanti, Evi Liviawaty, Yudi Nurul Ihsan, dan Rusky Intan Pratama).....	165 - 173
Fortifikasi Daging Nila Terhadap Karakteristik Organoleptik dan Kimia Kecimpring (Sugih Barokah Muhamad, Eddy Afrianto, dan Nia Kurniawati)	174 - 178
Analisis Pemasaran Ikan Neon Tetra (<i>Paracheirodon innesi</i>) Studi Kasus Di Kelompok Pembudidaya Ikan Curug Jaya II (Kecamatan Bojongsari, Kota Depok Jawa Barat) (Elvira Avianty, Atikah Nurhayati, dan Asep Agus Handaka Suryana).....	179 - 185
Kondisi <i>Thermal Front</i> Ditinjau Dari <i>El Niño</i> , dan Arlindo Di Perairan Selatan Jawa Timur dan Bali Pada Muson Timur (Ayu L Ahmad, Mega L Syamsuddin, dan Noir P Purba).....	186 – 191
Analisis Tingkat Kesejahteraan Buruh Pengolah Kerupuk Kulit Ikan Pada Skala Industri Rumah Tangga Di Desa Kenanga, Kabupaten Indramayu (Christopher Radyaputra Moelyosusant, Iwang Gumilar, dan Achmad Rizal).....	192 - 196

PENGARUH PERBEDAAN SIPHONISASI DAN AERASI TERHADAP KUALITAS AIR, PERTUMBUHAN, DAN KELANGSUNGAN HIDUP PADA BUDIDAYA IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*) STADIA BENIH.

Aghnia Nur Islami, Zahidah, dan Zuzy Anna
Universitas Padjadjaran

Abstrak

Salah satu kendala dalam budidaya ikan nila selain ketersediaan akan benih yang mencukupi adalah kualitas air. Faktor penting yang perlu diperhatikan dalam menunjang keberhasilan usaha akuakultur adalah penyediaan lingkungan yang sesuai dengan benih, sehingga diperoleh kelangsungan hidup yang tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air dalam kegiatan akuakultur antara lain: suhu air, oksigen terlarut (DO), derajat keasaman (pH), alkalinitas, ammonia, nitrit, nitrat, karbondioksida, dan bahan organik terlarut lainnya. Pakan dalam akuakultur juga mempengaruhi kualitas air. Sisa metabolisme dan sisa pakan yang tidak termakan ada yang terlarut dan mengendap di kolam akuakultur dapat mempengaruhi parameter kimiawi dan fisik kualitas air yang ada di dalam air pada kolam akuakultur. Agar kualitas air tetap terjaga perlu dilakukan sistem pengeluaran air (siphon). Selain pengeluaran air yang perlu diperhatikan dalam menjaga kualitas air di dalam kolam akuakultur adalah aerasi. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan perlakuan terbaik untuk menjaga atau mempertahankan kualitas air di dalam budidaya ikan nila stadia benih dan mengetahui dampak perlakuan siphon dan aerasi dalam menjaga kualitas air. Penelitian dilakukan selama bulan Juli sampai dengan akhir September 2016 di Laboratorium Kualitas Air PPSDAL DRPMI UNPAD. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimental, yaitu dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap Faktorial (RALF) dengan dua faktor dan masing-masing dua taraf. Perlakuan berupa disiphon setiap tiga hari sekali dan aerasi diberikan setiap tiga hari sekali selama 5-6 jam, siphon dilakukan setiap hari dan diberi aerasi sepanjang waktu, siphon dilakukan setiap tiga hari sekali dan diberi aerasi sepanjang waktu, dan siphon dilakukan setiap hari dan diberi aerasi setiap tiga hari sekali selama 5-6 jam. Parameter yang diamati meliputi DO, pH, BOD₅, kelangsungan hidup, pertumbuhan dan ammonia unionized. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan dengan pemberian aerasi sepanjang waktu dan siphonisasi setiap hari merupakan perlakuan yang baik menjaga kualitas air untuk pertumbuhan pada budidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) stadia benih dengan tingkat laju pertumbuhan spesifik terbaik sebesar 0,0112 dan tingkat kelangsungan hidup terbaik sebesar 100%.

Kata kunci : siphonisasi, aerasi, kualitas air, benih nila

Abstract

One of the constraints in the availability of tilapia fish farming in addition to seeds sufficient is water quality. The important factor to consider in supporting the success of aquaculture enterprises is the provision of an appropriate environment with seeds, in order to obtain higher survival. Factors affecting water quality in aquaculture activities include: water temperature, dissolved oxygen (DO), the degree of acidity (pH), alkalinity, ammonia, nitrite, nitrate, carbon dioxide and other dissolved organic material. Feed in aquaculture also affect water quality. Metabolic waste and residual unconsumed feed there were dissolved and precipitated in an aquaculture can affect the chemical and physical parameters of water quality in the water in aquaculture ponds. So that water quality is maintained necessary water discharge system (siphon). In addition to the flow of water that need to be considered in maintaining water quality in aquaculture ponds are aerated. This study aims to determine the best treatment to keep or maintain water quality in the tilapia fish farming stadia seed and determine the impact of treatment and aeration siphon in maintaining water quality. The study was conducted during the months of July to the end of September 2016 in the Water Quality Laboratory PPSDAL DRPMI UNPAD. The method used is the experimental method, using a completely randomized factorial design (RALF) is composed with two factors and each two level. The treatments were siphoned every three days and aeration is given once every three days for 5-6 hours, siphon done every day and by aeration over time, the siphon is done every three days and by aeration over time, and siphon done every day and given aeration once every three days for 5-6 hours. The observed parameters DO, pH, BOD₅, survival, growth and unionized ammonia. The results showed that treatment with aeration giving all the time and siphonisasi every day is a good treatment to protect water quality for growth in the cultivation of tilapia (*Oreochromis niloticus*) seed stadia with the best level of the specific growth rate of 0,0112 and the best survival rate of 100%.